

DAYA PEREDAM RADIKAL BEBAS FRAKSI ETIL ASETAT dan FRAKSI AIR SISA EKSTRAK METANOL HERBA SAMBILOTO [*Andrographis paniculata* (Burm. F.) Nees.] TERHADAP *1,1-Diphenyl-2-Picryl Hidrazyl* (DPPH)

Anita Octiasari, 2010

Pembimbing : (I) Sajekti Palupi, (II)Azminah

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya peredam radikal bebas fraksi etil asetat dan fraksi air sisa ekstrak metanol Herba Sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm.f) Nees.) terhadap *1,1-Diphenyl-2-Picryl Hidrazyl* (DPPH). Ekstrak didapat secara maserasi kinetik dengan pelarut metanol kemudian difraksinasi disuspensikan dengan air hangat dan pelarut heksan, kloroform, etil asetat, n-butanol dan air sisa. Uji peredaman radikal bebas secara kualitatif (reaksi warna) terhadap fraksi etil asetat dan air sisa ekstrak metanol herba sambiloto posotif ditandai dengan memudarnya warna ungu dari larutan DPPH. Pengujian secara kuantitatif terhadap fraksi air sisa dan etil asetat ekstrak metanol herba sambiloto dengan metode spektrofotometri tampak, diamati absorbansinya pada panjang gelombang (λ) maksimum 516,0 nm pada menit ke-10. Hasil didapatkan EC_{50} rata-rata untuk fraksi etil asetat ekstrak metanol herba sambiloto sebesar $35,18 \pm 0,32$ mg/ml sedangkan EC_{50} rata-rata untuk fraksi air sisa ekstrak metanol herba sambiloto sebesar $9,39 \pm 0,86$ mg/ml.

Kata kunci : radikal bebas, DPPH, EC_{50} (*Effective Concentration*), herba sambiloto, fraksi etil asetat, fraksi air sisa.